

STUDI KEAMANAN PANGAN KIMIAWI LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA IKAN TONGKOL
(*EUTHYNNUS sp*) DI BEBERAPA PASAR KOTA SEMARANG

JULIANA ROHDEARNI GIRLANG -- E2A098034
(2002 - Skripsi)

Dampak dari penggalakan pembangunan khususnya industri, telah memberikan pengaruh besar terhadap keadaan perairan yaitu selain mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas perairan, juga menimbulkan akibat negatif bagi sumber daya hidup (living resource) di laut, khususnya ikan sebagai bahan pangan hewani. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kadar logam berat (Pb) pada ikan tongkol (*Euthynnus sp*) yang dijual di beberapa pasar kota Semarang, serta untuk mengetahui apakah kandungan logam berat timbal pada ikan tongkol belum melebihi atau telah melebihi batas maksimum yang diperbolehkan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel ikan tongkol dari lokasi pasar yang terpilih yaitu: Pasar Jatingaleh, Peterongan, Bulu, Johar dan Rejomulyo. Diambil masing-masing 6 ekor dimana dari tiap pasar itu masing-masing diambil 3 ekor tongkol dari 3 pedagang ikan segar. Dari 5 lokasi penelitian diperoleh 30 ekor ikan tongkol dan 10 pedagang ikan segar. Cara pengambilan ikan ini dilakukan secara quota sampling dan analisa data secara deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk grafik.

Hasil penelitian menunjukkan secara fisik hampir seluruh ikan tongkol dijual dipasar kota Semarang dalam kondisi segar. Kadar logam berat timbal tertinggi pada ikan tongkol dari pasar Rejomulyo yaitu 2,51 ppm (mg/kg) dan terendah 0 ppm dari pasar Jatingaleh, Bulu dan Johar. Sementara batas maksimum diperbolehkan dari 15 sampel yang mengandung logam berat timbal ada 5 sampel (33,3%) sementara tidak melebihi batas maksimum adalah 10 sampel (66,67%). Untuk itu disarankan kepada masyarakat untuk dapat memperhatikan aspek keamanan pangan, yaitu dengan menerapkan cara pemilihan dan pengolahan ikan sampai bersih dan membuang bagian insang dan isi perut. Sedangkan untuk pemerintah khususnya pihak terkait perlu perhatian yang serius untuk dapat membuat suatu kebijakan untuk dapat mengendalikan pencemaran perairan agar tidak mencemari sumber daya perikanan sebagai salah satu sumber pangan hewani.

Kata Kunci: Pb, IKAN TONGKOL, PASAR KOTA SEMARANG